HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DENGAN KEMAMPUAN MENYESUAIKAN DIRI SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK SMK NEGERI I NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Juurusan BIMBINGAN DAN KONSELING

OLEH:
HARIS PUJIYANTI
NPM: 11.1.01.01.0135

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

HARIS PUJIYANTI
NPM: 11.1.01.01.0135

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DENGAN KEMAMPUAN MENYESUAIKAN DIRI SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK SMK NEGERI I NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 2 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
RISANIATIN NINGSIH, S.Pd, M.Psi.	Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.
NIDN. 0720018601	NIDN. 0712076102

Skripsi oleh:

HARIS PUJIYANTI
NPM: 11.1.01.01.0135

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DENGAN KEMAMPUAN MENYESUAIKAN DIRI SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK SMK NEGERI I NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.	
2. Penguji I	:	Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.	
3. Penguji II	:	RISANIATIN NINGSIH, S.Pd, M.Psi.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DENGAN KEMAMPUAN MENYESUAIKAN DIRI SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK SMK NEGERI I NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Haris Pujiyanti
11.1.01.01.0135
FKIP-Bimbingan dan Konseling
harisa.anty@yahoo.co.id
RISANIATIN NINGSIH, S.Pd, M.Psi. dan Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti. Mayoritas siswa malu mengungkapkan pendapat atau keinginannya karena takut jika pendapatya tidak diterima orang lain, merasa minder jika berhadapan dengan teman yang baru, yang dianggapnya lebih baik dari dirinya, sehingga siswa susah menyesuaikan diri dengan lingkungan. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana tingkat komunikasi intrapersonal siswa kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015? (2) Bagaimana kemampuan menyesuaikan diri siswa kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015? (3) Adakah hubungan positif antara komunikasi intrapersonal dengan kemampuan menyesuaikan diri siswa kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup yang analisis datanya dilakukan dengan teknik *Korelasi Product Moment* yang dibantu dengan software SPSS *versi 16.00*. Kesimpulan dalam hasil penelitian ini adalah (1) Tingkat komunikasi intrapersonal siswa kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 mayoritas baik, hal ini dilihat dari tabel kriteria, dimana diketahui bahwa pada skor antara 70-74 dengan frekuensi 12 siswa atau 33,33%. (2) Tingkat kemampuan menyesuikan diri siswa kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 tergolong baik, hal ini dilihat dari tabel kriteria dimana diketahui bahwa pada skor antara 80-84 dengan frekuensi 14 siswa atau 38,88%. (3) Ada hubungan antara komunikasi intrapersonal dengan kemampuan menyesuaikan diri siswa kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti semakin baik komunikasi intrapersonal siswa maka semakin baik pula kemampuan menyesuaikan diri dan sebaliknya. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Konselor hendaknya memberi dorongan supaya siswa memiliki komunikasi intrapersonal yang tinggi sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri dengan baik. (2) Guru hendaknya memberikan motivasi kepada siswa untuk percaya kepada kemampuan sendiri dan tidak merasa minder untuk meningkatkan komunikasi intrapersonal agar kemampuan menyesuaikan diri siswa juga meningkat. (3) Siswa hendaknya mampu meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri dimulai dengan cara membangun komunikasi intrapersonal yang tinggi.

Kata kunci : Komunikasi intrapersonal, kemampuan menyesuaikan diri

I. LATAR BELAKANG

Salah satu sistem pendidikan yang ditawarkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas diantaranya adalah sekolah. Transisi memasuki sekolah menengah atas (SMA) dari sekolah menengah pertama (SMP) merupakan sebuah pengalaman yang tidak asing lagi yang dialami siswa. Transisi tersebut dapat menimbulkan stress karena siswa akan menemui hal-hal yang baru di lingkungan sekolahnya. Mulai dari guru, teman, peraturan sekolah dan lain sebagainya. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk menyesuaikan diri di lingkungan yang baru khususnya di lingkungan sekolah.

Penyesuaian diri adalah suatu proses. Proses yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara seseorang dengan lingkungannya. Dalam kehidupan sehari-hari, penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa atau mental seseorang. Tidak jarang seseorang yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, karena ketidak-mampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan kehidupan keluarga, sekolah, dan dalam masyarakat pada umumnya. Tidak sedikit pula ditemui bahwa orang-orang mengalami stres dan depresi disebabkan oleh kegagalan mereka untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi yang penuh tekanan.

Pada banyak remaja, peran lingkungan dan teman sebaya sangat penting bagi kehidupan mereka. Hal tersebut tidak terlepas dari peran komunikasi. Khususnya komunikasi intrapersonal atau komunikasi yang dilakukan pada dirinya sendiri atau pemahaman tentang dirinya sendiri. Jika siswa tidak percaya pada dirinya sendiri, tidak mengenal dirinya sendiri, terlebih lagi jika siswa itu tertutup, pemalu, tidak peduli terhadap lingkungannya, selalu tidak nyaman di lingkungan yang baru, maka jalannya proses beradaptasi dengan lingkungan yang baru pun akan mengalami hambatan.

Hal seperti itu tidak jarang dialami oleh siswa kelas X yang baru mengalami masa transisi dari sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas sehingga mereka perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang baru. Banyak remaja yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri. Kegagalan remaja dalam melakukan penyesuaian diri akan menimbulkan bahaya seperti tidak bertanggung jawab dan mengabaikkan pelajaran, sikap sangat agresif dan sangat yakin pada diri sendiri, perasaan tidak

aman, merasa ingin pulang jika berada jauh dari lingkungan yang tidak dikenal dan perasaan menyerah.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis korelasional. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapakah tingkat kuat hubungan (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan memperhatikan semua informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk angka, begitu juga dengan analisa statistik. Pemilihan pendekatan kuantitatif dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengaitkan beberapa variabel, datanya kuantitatif (berupa angka) dikumpulkan melalui survei menggunakan instrumen angket yaitu komunikasi intrapersonal dan kemampuan menyesuaikan diri. Kesimpulan diambil berdasarkan sampel dari populasi.

Pada penelitian menggunakan inatrumen penelitian berupa agket. Alasan menggunakan angket karena apa yang dinyatakan responden kepada peneliti adalah benar dan terpercaya, jumlah responden yang banyak sehingga dengan angket ini akan lebih cepat dan tidak memakan waktu yang lama.

Berdasarkan hasil perhitungan angket intrapersonal dan kemampuan menyesuaikan diri pada peserta didik yang diuji cobakan padasiswa kelas X-APH yang berjumlah 30 siswa yang diambil 26 siswa dan dari 25 butir pernyataan dari masing-masing angket dinyatakan semuanya valid. Karena jika r_{hitung} masing-masing item lebih besar dari 0,388.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dihitung dengan menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*. Dari hasil perhitungan tabel diketahui (sig.(2-tailed)) adalah 0,874 lebih besar dari 0,05 (0,874 > 0,05) jadi bisa diambil keputusan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dibantu dengan software SPSS *versi 16.00*. Dari hasil perhitungan di atas diketahui (sig.(2-tailed)) adalah 0,234 lebih besar dari 0,05 jadi hasil dari

uji homogenitas pada penelitian ini bisa diambil keputusan bahwa varian dari data tersebut adalah sama.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dibantu dengan software SPSS *versi 16.00*. Dari hasil perhitungan diketahui (sig.(2-tailed)) adalah 0,909 lebih besar dari 0,05. Maka terdapat hubungan yang linear.

Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel, jelas menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,581 pada probabilitas (sig.(2-tailed)) 0,000 dengan N = 36 sedangkan nilai r_{tabel} = 0,329 (pada taraf signifikansi α= 5%) sehingga dari hasil analisis diperoleh hasil nilai r_{hitung} (0,581) > r_{tabel} (0,329). Dengan hasil tersebut diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r tabel, yang berarti ada hubungan positif dan signifikan antara komunikasi intrapersonal dengan kemampuan menyesuaikan diri.

Pembahasan

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dengan menunjuk peserta didik kelas X Juruusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri sebagai subyek penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan komunikasi intrapersonal dengan kemampuan menyesuaikan diri dapat disimpulkan bahwa, komunikas intrapersonal memiliki hubungan dengan kemampuan menyasuaikan diri. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan komunikasi intrapersonal dengan kemampuan menyesuaikan diri peserta didik kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan dari analisis data dengan menggunakan *korelasi Product Moment* dengan hasil bahwa r_{hitung} (0,581) > r_{tabel} (0,329) pada taraf signifikan 5% atau dengan kata lain ada hubungan antara komunikasi intrapersonal dengan kemampuan menyesuaikan diri.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tingkat komunikasi intraperaonal siswa kelas X Jurusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 mayoritas sedang hal ini dapat dilihat dari tabel pengklasifikasian bahwa komunikasi intrapersonal pada kategori sedang yaitu sebanyak 12 siswa dengan prosentase relatif 33,33 %.

Pada kemampuan menyesuaikan diri siswa kelas X jurusan Teknik SMK

Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 mayoritas cukup tinggi hal ini dapat dilihat dari tabel pengklasifikasian bahwa kemampuan menyesuaikan diri pada kategori cukup tinggi yaitu sebanyak 14 siswa dengan prosentase relatif 38,88 %.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara komunikasi intraoersonal dengan kemampuan menyesuaikan diri siswa kelas X Jurusan Teknik di SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dari hasil uji korelasi *product moment* hubungan antara komunikasi intrapersonal dengan kemampuan menyesuaikan diri siswa kelas X jurusan Teknik SMK Negeri I Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015, menghasilkan nilai sebesar 0,581. Hal ini berarti nilai hasil analisis lebih besar dari nilai yang ada dalam tabel untuk taraf signifikasi 5% yaitu sebesar 0,329. Dengan hasil tersebut diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel}, yang berarti ada hubungan positif dan signifikan antara komunikasi intrapersonal dengan kemampuan menyesuaikan diri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Ali, M., Asrori, M. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksar

Galery, F.S. 2012. *Pengertian dan Konsep Penyesuaian Diri*. (online). tersedia: http://rumusbelajar.blogspot.com/2012/12/pengertian-penyesuaian-diri.html, diunduh 28 Oktober 2014.

Haque, I. 2013. *Ilmu Komunikasi*. (online). tersedia: http://izzahaqueisme.blogspot.com/2013/12/kesimpulan-mengenai-teori-komunikasi.html, diunduh 28 Oktober 2014.

Kartikasari, D. 2012. *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. (online). tersedia: http://dwikartikasri.blogspot.com/2012/06/komunikasi-intrapersonal-dan-komunikasi.html, diunduh 28 Oktober 2014.

Kusumaningsih, M.R., Mulyana, O.P. 2013. Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Remaja. *Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya*, (Online), 2 (1): 2, tersedia: http://www.scribd.com/doc/189298317/HUBUNGAN-ANTARA-KOMUNIKASI-INTERPERSONAL-DENGAN-PENYESUAIAN-DIRI-PADA-SISWA-REMAJA#download, diunduh 1 Nopember 2014.

Lestari, S. 2013. *Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Program Keahlian Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X SMK Negeri I Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Tidak

Dipublikasikan. Semarang: FIP UNNES.

Ndaru, F. 2013. *BAB III Metodologi Penelitian*. (online). tersedia: http://gunadarma.ac.id%2FDownloads%2Ffiles%2F16914%2FBAB%2BIII%2Bmetodologi%2BPenelitian.doc&ei, diunduh 5 Mei 2015.

Nick, K. 2012. *Komunikasi Intrapribadi dan Antarpribadi*. (online). tersedia: http://khairajember.blogspot.com/2012/05/makalh-komunikasi-intrapribadi-dan.html, diunduh 1 Nopember 2014.

Nikmah, M. 2012. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosisal Pada Remaja di SMP Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Surakarta: FK UNS

Psychologymania. 2011. *Definisi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri yang Normal*. (online). tersedia: http://www.psychologymania.net/2011/03/defenisi-dan-faktor-faktor-yang.html, diunduh 1 Nopember 2014.

Rakhmat, J. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Roshida, I. 2010. *Hubungan Antara Perilaku Assertif dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Asrama SMA MTA Surakarta*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Surakarta: FK UNS

Saridewi, K, dkk. 2014. e-Journal Jurnal Bimbingan Konseling. *Kontribusi Kualitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014*, 2 (1). (Online), tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/viewFile/3715/2974, diunduh 31 Januari 2015

Sudrajad, A. 2008. *Tujuan Umum dan Tujuan Khusus Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. (online). tersedia: https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/14/tujuan-bimbingan-dan-konseling/, diunduh 5 Nopember 2014.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Suryanto. 2014. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Rizki, A. 2011. *Konsep Penyesuaian Diri Pesrta Didik Usia Sekolah Menengah*. (online). tersedia: http://blog.um.ac.id/rizkya/2011/12/20/konsep-penyesuaian-diri-peserta-didik-usia-sekolah-menengah/, diunduh 5 Nopember 2014.